



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 7163-7173

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report

Nur Khaerunnisa, Dian Widiyati

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

khoirunisanur22@gmail.com*, dosen02421@unpam.ac.id

Abstrak

Setiap Perusahaan atau entitas ingin memiliki bisnis yang mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama, maka dari itu Perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba atau profit saja tetapi juga harus memperhatikan beberapa aspek seperti, aspek lingkungan dan aspek masyarakat. Perusahaan harus memperhatikan lingkungan dan sumber daya untuk keberlangsungan operasioanal nya, sedangkan dalam konteks masyarakat yaitu dengan menjalin hubungan baik untuk keberlangsungan jangka panjang. Sustainability Report merupakan sebuah laporan yang ditunjukkan kepada publik dan disusun oleh perusahaan untuk menyediakan informasi mengenai gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial untuk para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan melihat pengaruh dari Diversitas Gender dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Studi ini berfokus pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2024. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan menggunakan E-Views 12. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dengan metode kuantitatif yang terdiri dari 13 perusahaan sesuai kriteria terpilih. Melalui analisis data, ditemukan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Secara parsial Diversitas Gender yang terdiri dari Dewan Direksi Perempuan dan Dewan Komisaris Perempuan serta Komite Audit yang terbukti memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Diversitas Gender dan peran aktif Komite Audit dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengungkapkan Sustainability Report

Kata kunci: Sustainability Report; Diversitas Gender, Komite Audit.

1. Latar Belakang

Pengungkapan *Sustainability Report* umumnya terlampir pada laporan tahunan, tapi pengungkapan *Sustainability Report* memiliki arti sebagai laporan terpisah dari laporan tahunan, yang mengungkapkan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya dari lingkungan sebuah Perusahaan (Rahmat, 2022). Laporan keberlanjutan ini juga dikenal sebagai *Sustainability Report* adalah sebuah laporan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau entitas mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari kegiatan operasionalnya sehari-hari, memperkenalkan nilai-nilai organisasi dan juga model tata kelola, dan menggambarkan sebuah hubungan antara strategi dan komitmen terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Sustainability Report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan juga upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal (Elsa Nurani Safitri & Widiyati, 2025)

Pendirian sebuah Perusahaan atau entitas sudah pasti memiliki maksud dan tujuan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, tentu saja tujuan yang paling utama adalah memaksimalkan penerimaan laba atau profit, karena hal inilah menjadi faktor terpenting perusahaan untuk dapat bertahan dalam jangka panjang. Namun, untuk dapat mempertahankan Perusahaan atau entitas dalam jangka panjang, tidak hanya memperhatikan laba, karena saat perusahaan aktif dalam melakukan kegiatan operasionalnya tentu saja akan memberikan dampak pada lingkungan dan masyarakat, baik dampak negatif maupun dampak positif. Perusahaan perlu memperhatikan juga pada sumber daya alam yang digunakan dalam operasionalnya, serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, agar perusahaan dapat terus beroperasi.

Kasus pencemaran lingkungan yang terjadi beberapa tahun belakangan ini yaitu berasal dari Perusahaan Industri Tekstil yang berada di Pasuruan. PT SS, sebuah perusahaan tekstil di Pasuruan Jawa Timur yang mencemari lingkungan mendapat sanksi dan harus membayar ganti rugi sebesar Rp48 miliar. Hal itu berdasarkan gugatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang telah dikabulkan oleh Pengadilan Negeri (PN) Surabaya, pada 11 September 2024. Mengutip dari rilis KLHK, Rabu (18/9/2024), Majelis Hakim yang terdiri dari Hakim Ketua Rudito Surotomo, S.H., M.H., Hakim Anggota Dr. Nurmaningsih Amriani, S.H., M.H., dan Silfi Yanti Zulfia, S.H., M.H., menyatakan PT SS yang beralamat di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan usahanya terbukti telah melakukan pencemaran lingkungan hidup. Perusahaan tersebut dikenakan sanksi membayar ganti rugi materiil secara tunai melalui Rekening Kas Negara untuk digunakan kepentingan lingkungan hidup ([Liputan6.com](https://www.liputan6.com)). Direktur PT. Soedali Sejahtera adalah Andrian Pratama Putra Sudali namun, untuk jajaran dewan lainnya tidak tersedia dan Perusahaan ini tidak termasuk dalam Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari kasus dan fenomena diatas, pengungkapan *Sustainability Report* atau laporan keberlanjutan sangat penting untuk diterapkan dan diungkapkan dengan benar dan baik. Sebuah perusahaan yang baik tentunya tidak hanya mementingkan bagaimana perkembangan usaha dan kesejahteraan karyawannya. Tetapi, mereka juga harus memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan harus memberikan kontribusi yang besar dalam mendukung kemajuan pembangunan di daerah, terutama dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Masyarakat berhak mendapatkan kesejahteraan dari aktifitas perusahaan yang berada di sekitar mereka. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan atau laba Perusahaan saja, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Jika masyarakat (terutama Masyarakat di lingkungan sekitar pabrik) menganggap perusahaan tersebut tidak memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan gejolak atau resistensi masyarakat.

Sustainability Report menurut GRI “diajukan oleh perusahaan dan organisasi dari semua jenis, ukuran dan sektor dari setiap sudut dunia”. Pemerintah Indonesia juga telah menghasilkan beberapa peraturan mengenai kewajiban Pengungkapan *Sustainability Report*, yaitu “Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”. Peraturan tersebut mewajibkan seluruh Lembaga Keuangan untuk melaporkan Sustainability Report, tetapi untuk Perusahaan Lembaga Non Keuangan hal ini masih bersifat sukarela (*voluntary*).

Dalam prakteknya, meski pengungkapan *Sustainability Report* terus meningkat setiap tahun tetapi masih ada saja perusahaan yang melanggar aturan tersebut. Contohnya ada pada Perusahaan yang terdapat pada fenomena di atas yang melakukan kegiatan operasi tanpa memperhatikan dampaknya pada lingkungan dan juga masyarakat sekitar. Seiring berjalannya waktu, perusahaan berfokus bukan hanya pada keuntungan. Pemangku kepentingan juga meminta perusahaan untuk mengambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan, salah satunya dengan menerbitkan *Sustainability Report*. (Sari et al., 2025)

Diversitas Gender pada penelitian ini mengacu kepada jumlah anggota perempuan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, keberagaman gender ini dapat memberikan pengaruh yang serius di dalam sebuah Perusahaan atau entitas. Karena dengan hadirnya perempuan dalam suatu Perusahaan itu dapat membantu dalam mempertimbangkan sebuah keputusan yang akan di ambil perusahaan bukan hanya dengan mempertimbangkan dengan logika tapi juga dengan perasaan emosional dan kepekaan yang perempuan miliki karena Perempuan makhluk perasa.

Berdasarkan buku yang berjudul “Kesetaraan Gender Dan Strategi Pengarusutamaanya” yang di tulis oleh Dr. Suharjuddin, S.Pd. M.Pd. Secara tuntutan akan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perempuan paling tidak memiliki dampak pada dua hal. Pertama, dengan kualitas yang dimiliki, Perempuan akan menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi dan politik yang diarahkan pada pemerataan pembangunan. Kedua, Perempuan yang berkualitas turut mempengaruhi kualitas generasi penerus, mengingat fungsi reproduksi Perempuan berperan dalam mengembangkan sumber daya dimasa datang (Dr. Suharjuddin, 2020).

Di buku yang berjudul “Perempuan, Feminisme, dan Kesetaraan Gender” Konsep gender mengacu kepada seperangkat sikap, peran, fungsi, dan tanggung jawab yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan akibat bentukan budaya. Jadi, gender merupakan sesuatu yang *socially constructed* (dibentuk secara sosial) bukan *given*

(kodrati) dalam diri manusia. Dalam realitasnya, perbedaan gender telah menimbulkan sejumlah ketidakadilan dan ketimpangan gender, terutama bagi perempuan dalam bentuk perlakuan diskriminatif, subordinatif, marginalisasi, pemberian beban kerja yang lebih berat (*burden*), dan kekerasan (*violence*), baik di ranah domestik maupun publik (Soekarba, 2023).

Berdasarkan teori-teori mengenai kepemimpinan wanita sifat wanita cenderung lebih hati-hati dan detail dalam mempertimbangkan resiko, juga cenderung memiliki sifat *risk-averse* (menghindari resiko) (Angie Manuela, 2022). Wanita pada umumnya lebih memiliki pemikiran yang mendetail terkait dalam analisis pengambilan keputusan. Mereka cenderung menganalisis masalah-masalah sebelum membuat suatu keputusan dan mengolah keputusan yang telah dibuat, sehingga menghasilkan pertimbangan masalah serta alternatif penyelesaian yang lebih saksama (Anggraini & Suwasono, 2021). Menurut penelitian (Safitri et al., 2024) Diversitas Gender berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* karena keberadaan wanita dianggap memiliki peran yang signifikan karena kepeduliannya terhadap isu lingkungan dan sosial. Sedangkan menurut (Puspitasari et al., 2023). Diversitas Gender tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* karena pria lebih berorientasi pada karier dan lebih berani untuk mengambil risiko sedangkan wanita lebih berorientasi pada *stakeholders*, dimana wanita lebih mementingkan hubungan yang baik dengan sekitarnya cenderung menghindari risiko.

Ukuran Diversitas Gender Dewan Komisaris tidak mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Report*. Artinya, pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan tidak bergantung pada proporsi keberadaan wanita dalam Dewan Komisaris. Sedangkan, Keberadaan dewan Komisaris wanita ternyata membuat perusahaan mengungkapkan lebih banyak pengungkapan SDGs dalam laporannya. hal ini disebabkan karena wanita lebih bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan dan lebih banyak untuk menghindari resiko. Oleh karena itu Dewan Komisaris wanita akan melakukan pengawasan yang lebih teliti dan penuh dengan unsur kehati-hatian di bandingkan direktur komisaris pria. (Farida, 2019)

Akhmad Syakhroza (2005) dalam Prasetia & Ghozali (2017) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai sebuah paket tata kelola yang mengelola sumber daya secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil (Sofa & Respati, 2020) berpendapat bahwa dengan adanya berbagai fenomena yang terjadi, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai komitmen sosial dan lingkungan, serta menerapkan bisnis yang berkelanjutan melalui *Good Corporate Governance* (GCG) yang berupaya memberi keuntungan kepada pemegang saham dan tetap memperhatikan keinginan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Komite Audit memiliki tanggung jawab wewenang kepada Dewan Komisaris guna mengawasi proses. Menurut teori *stakeholders*, kehadiran komite di dewan ditingkatkan dengan jumlah Komite Audit, yang dapat menyebabkan dewan menyetujui saran Komite Audit tentang bagaimana perusahaan harus mengungkapkan pelaporan sukarela. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran Komite Audit yang lebih kecil dapat menghambat pembagian informasi keberlanjutan, ukuran Komite Audit yang lebih besar dapat mendorong pengungkapan yang lebih besar. Menurut penelitian (Retnoningsih et al., 2024) menyatakan variabel Komite Audit ini mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Report* sedangkan penelitian (Kusumawardani, 2022) menyatakan bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam pemilihan topik penelitian kali ini di antaranya adalah: (1) Terdapat fenomena *Sustainability Report* di Indonesia; (2) Pada penelitian ini menambahkan variabel dependen Diversitas Gender dengan menghitung jumlah Dewan Direksi dan Komisaris Wanita; (3) Terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Sustainability Report* sehingga menarik untuk di kaji ulang.

Ada pun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: (1) Penelitian ini menggunakan variabel Diversitas Gender dengan mengkombinasi jumlah Dewan Direksi dan Komisaris Wanita; (2) Pengukuran *Sustainability Report* menggunakan GRI tahun 2021; (3) Rentang tahun penelitian ini yaitu 2020-2024 pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penulisan Proposal ini, objek atau tempat penelitian adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id dan web resmi Perusahaan selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

- Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Menurut (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Sustainability Report*
- Variabel bebas atau Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Menurut (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, Komite Audit dan Komisararis Independen

Pengungkapan *Sustainability Report* diukur dengan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang mengungkapkan item *Sustainability Report* (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dengan acuan GRI Standar diberi nilai 1, dan jika tidak diberi nilai 0. Selanjutnya dihitung dengan rumus: *Sustainability Report* yang berkualitas dilihat dari seberapa besar manfaat yang didapatkan oleh para *stakeholders* (Rudyanto & Siregar, 2018).

3. Hasil dan Diskusi

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.665879	0.196570	4.015385
Median	0.769200	0.200000	4.000000
Maximum	1.000000	0.500000	6.000000
Minimum	0.000000	0.000000	3.000000
Std. Dev.	0.286416	0.142772	0.943602
Skewness	-0.925320	0.188924	0.306804
Kurtosis	2.954539	2.135319	1.839793
Jarque-Bera	9.281288	2.411617	4.665363
Probability	0.009651	0.299450	0.097035
Sum	43.28214	12.77706	261.0000
Sum Sq. Dev.	5.250168	1.304568	56.98462
Observations	65	65	65

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan E-Views12, 2025

Berdasarkan tabel 4.3, analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan 65 data sampel. Tabel tersebut menggambarkan statistik deskriptif untuk variabel independen yaitu, Diversitas Gender dan Komite Audit serta variabel dependen yaitu Pengungkapan *Sustainability Report*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata Pengungkapan *Sustainability Report* adalah 0.665879, dengan nilai tertinggi mencapai 1.000000 dan nilai terendah sebesar 0.000000. Standar deviasi dari data ini 0.286416, menunjukkan variasi data dari rata-rata. Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah PT. Indika Energy Tbk (INDY) pada tahun 2021-2023 dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2023 dengan skor mencapai 1.000000, sedangkan nilai terendah ditemukan pada PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) dengan skor 0.000000 pada tahun 2020-2024. Dikarenakan rata-rata lebih tinggi daripada standar deviasi ($0.665879 > 0.286416$), dapat disimpulkan bahwa data ini memiliki Tingkat homogenitas yang signifikan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen Diversitas Gender menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) adalah 0.196570, dengan nilai maksimum 0.500000 dan nilai minimum 0.000000. Standar deviasi dari data ini 0.142772. Nilai maksimum tercatat pada Perusahaan AKR Corporindo Tbk dan Perusahaan Gas Negara Tbk dengan nilai 0.428571429, sedangkan nilai minimum tercatat di beberapa Perusahaan yaitu PT Bukit Asam (2020), Samindo Resources, Perusahaan Gas Negara (2020), Petrosea (2022), Wintermar Offshore Marine dan TBS Energi Utama Tbk (2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata lebih tinggi daripada standar deviasi ($0.196570 > 0.142772$) yang menunjukkan bahwa data ini bersifat homogen

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen Komite Audit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.015385, dengan nilai maksimum 6.000000 dan nilai minimum 3.000000. Standar deviasi dari data ini adalah 0.943602. PT. Perusahaan Gas Negara (2024) dan Petrosea Tbk memiliki nilai tertinggi pada tahun (2022 – 2024), sedangkan nilai terendah dimiliki oleh beberapa Perusahaan seperti Adaro Energy (2020-2023), AKR Corporindo (2020, 2022 dan 2024), Bumi Resources (2023-2024), Elnusa, Medco Energi Internasional, Wintermar Offshore Marine dan TBS Energi Utama (2020-2021) Tbk. Analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih tinggi daripada standar deviasi ($4.015385 > 0.943602$), yang mengindikasikan bahwa data ini relatif homogen

Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

Teknik dengan cara *Common Effect* merupakan Teknik yang paling sederhana dengan cara mengkombinasi data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Metode yang digunakan dalam metode ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Berikut merupakan hasil metode *Common Effect Model*.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.314203	0.157551	1.994298	0.0505
X1	0.791136	0.233876	3.382722	0.0012
X2	0.048853	0.035387	1.380539	0.1724
R-Squared	0.167491	Mean dependent var		0.665879
Adjusted R-Squared	0.140636	S.D. dependent var		0.286416
S.E. of regression	0.265513	Akaike info criterion		0.230747
Sum squared resid	4.370813	Schwarz criterion		0.331103
Log likelihood	-4.499262	Hannan-Quimm criter,		0.270344
F-statistic	6.236828	Durbin-Watson stat		0.499872
Prob(F-statistic)	0.003405			

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Fixed Effect Model merupakan model yang digunakan untuk mengestimasi data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross-section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu, pendekatan dengan memasukan variabel *dummy* dikenal dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *Covariance Model*

Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010499	0.213414	0.049197	0.9610
X1	0.341821	0.280832	1.217173	0.2293
X2	0.146484	0.050846	2.880904	0.0058
Effects Spesification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Squared	0.675047	Mean dependent var		0.665879
Adjusted R-Squared	0.584061	S.D. dependent var		0.286416
S.E. of regression	0.184719	Akaike info criterion		-0.340787
Sum squared resid	1.706056	Schwarz criterion		0.160994
Log likelihood	26.07559	Hannan-Quimm criter,		-0.142802
F-statistic	7.419183	Durbin-Watson stat		1.234888
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Dalam mengestimasi data panel dengan model *Fixed Effect* melalui Teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan Model *Random Effect* (REM).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.150389	0.187428	0.802381	0.4254
X1	0.504042	0.247603	2.035689	0.0461
X2	0.103704	0.041895	2.475331	0.0161
Effects Spesification				
		S.D	Rho	
Cross-section random		0.201741	0.5440	
Idiosyncratic random		0.184719	0.4560	
Weighted Statistics				
R-Squared	0.133843	Mean dependent var		0.252329
Adjusted R-Squared	0.105902	S.D. dependent var		0.197572
S.E. of regression	0.186818	Sum squared resid		2.163849
F-statistic	4.790259	Durbin-Watson stat		0.926839
Prob(F-statistic)	0.011628			
Unweighted Statistic				
R-Squared	0.108676	Mean dependent var		0.665879
Sum squared resid	4.679599	Durbin-Watson stat		0.428571

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistics	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.508082	(12,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.149702	12	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *probability Cross-section F* 0.0000 dimana kurang dari 0.05, yang artinya *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik digunakan dibanding dengan *Common Effect Model* (CEM). Langkah selanjutnya adalah uji hausman.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random ffects

Test Summary	Chi-sq. statistic	Chi-sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.416708	2	0.1812

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *probability Cross-section Random* 0.1812 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, yang artinya *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibanding dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya adalah uji LM

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sides (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.36645 (0.0000)	6.172737 (0.0130)	32.53918 (0.0000)

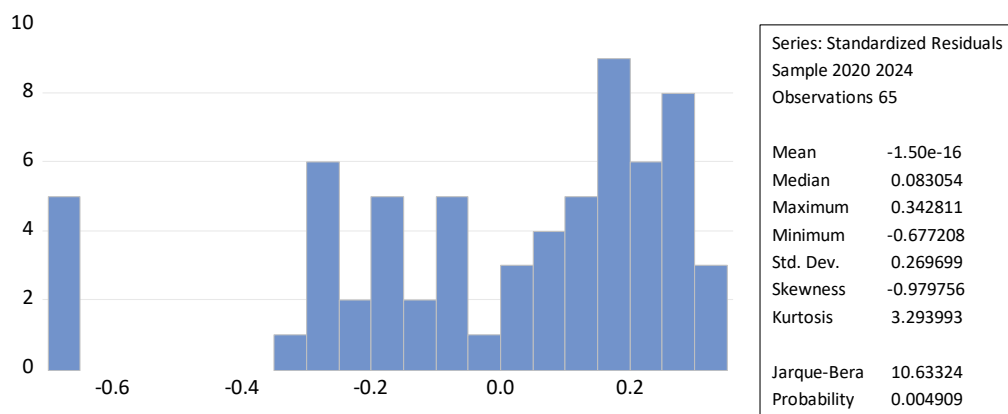
Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai statistik *Breusch-Pagan Both* adalah 0.0000 yang kurang dari 0.05. Oleh karena itu, dipilih *Random Effect Model*. model ini akan digunakan untuk menilai Pengaruh Diversitas Gender dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Tabel 4. 8 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Pemilihan Model	Pengujian Model	Keterangan	Model Terpilih
Uji Chow	CEM VS FEM	<i>Cross-section F</i> = 0.0000	FEM
Uji Hausman	FEM VS REM	Cross-section Random (<i>p-value</i>) = 0.4088	REM
Uji LM	REM VS CEM	Breusch-Pagan Both = 0.0000	REM

Uji Asumsi Klasik



Gambar 4 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Menggunakan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas *Jarque-Bera* yaitu 10.63324 dengan nilai *Probability* 0.004909 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya residual data terdistribusi tidak normal. Namun demikian, data tetap dianggap berdistribusi normal karena jumlah observasi

lebih dari 30, yang sesuai dengan pernyataan dalam *Central Limit Theorem*, Dimana data dengan jumlah observasi yang besar, khususnya lebih dari 30 ($n > 30$), dianggap mendekati distribusi normal (Ruth Pranadipta & Natsir, 2023).

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.109784
X2	-0.109784	1.000000

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas (*correlation*) pada tabel 4.11 di atas, nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0.90. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, atau dengan kata lain model ini bebas dari Multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

R-Squared	0.226958	Mean dependent var	-1.66E-16
Adjusted R-Squared	0.175422	S.D. dependent var	0.261331
S.E. of regression	0.237305	Akaike info criterion	0.034862
Sum squared resid	3.378820	Schwarz criterion	0.202123
Log likelihood	3.866970	Hannan-Quimm criter,	0.100857
F-statistic	4.403874	Durbin-Watson stat	1.996632
Prob(F-statistic)	0.003457		

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *DW* sebesar 1.996632. Untuk mencari nilai *dl* dan *du* pada tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah $N = 65$ dan jumlah $K = 2$, didapatkan nilai *dl* sebesar = 1.5355 dan nilai *du* sebesar = 1.6621. Jika digambarkan, maka;

Diperoleh nilai *DW* sebesar 1.996632 yang berarti ini berada diantara *DU* dan $4-DU$, jadi $DU < DW < 4-DU$ atau $1.6621 < 1.996 < 2.464$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan model ini layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisity Tests: Harvey
 Null hypothesis: Homokedastisity

F-statistic	2.589371	Prob. F(2,62)	0.0832
Obs*R-squared	5.010785	Prob. Chi-square(2)	0.0816
Scaled explained SS	3.611681	Prob. Chi-square(2)	0.1643

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai probabilitas *Chi-Square* atau *Obs*R-Square* sebesar 0.0816. Nilai ini lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Model regresi tersebut memenuhi asumsi homoskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.150389	0.187428	0.802381	0.4254
X1	0.504042	0.247603	2.035689	0.0461
X2	0.103704	0.041895	2.475331	0.0161

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 4.14 di atas, maka persamaan regresi linier berganda data panel yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$Y = 0.150389 + 0.504042.X_1 + 0.103704.X_2 + e$$

- a. Skor konstanta (a) yakni 0.150389 menunjukkan variabel X1 dan X2 = (0) atau tetap, maka Y mengalami (penurunan/peningkatan) 15%.
- b. Koefisien X1 yakni 0.504042, menjabarkan jika variabel independen lainnya tetap dan X1 meningkat satu satuan, Y akan meningkat 50%.
- c. Koefisien X2 yakni 0.103704, menunjukkan jika variabel independen lainnya tetap dan X2 meningkat satu satuan, Y akan meningkat 10%

Uji Hipotesis

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Random Effect Model

Weighted Statistics			
R-Squared	0.133843	Mean dependent var	0.252329
Adjusted R-Squared	0.105902	S.D. dependent var	0.197572
S.E. of regression	0.186818	Sum squared resid	2.163849
F-statistic	4.790259	Durbin-Watson stat	0.926839
Prob(F-statistic)	0.011628		

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.105902 atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Diversitas Gender (X1) dan Komite Audit (X2) dalam menjelaskan Pengungkapan *Sustainability Report* sebesar 10% dan sedangkan sisanya 90% dijelaskan variabel lain diluar penelitian

Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (F)

Weighted Statistics			
R-Squared	0.133843	Mean dependent var	0.252329
Adjusted R-Squared	0.105902	S.D. dependent var	0.197572
S.E. of regression	0.186818	Sum squared resid	2.163849
F-statistic	4.790259	Durbin-Watson stat	0.926839
Prob(F-statistic)	0.011628		

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Dengan Tingkat signifikansi sebesar 0.011628, F-statistik yang dihitung adalah 4.790259, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 65 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3, menghitung $df_1 = k - 1$ ($df_1 = 3 - 1 = 2$) dan $df_2 = n - k$ ($df_2 = 65 - 3 = 62$) untuk mendapatkan nilai F-tabel pada Tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Nilai F-tabel sebesar 3.14. Oleh karena itu, skor F- hitung (4.790259) > F-Tabel (3.14). Lebih lanjut nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.011628 , yang berarti < 0.05 . Oleh karena itu, H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh simultan dari dua faktor terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Y), yaitu Diversitas Gender (X1) dan Komite Audit (X2).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.150389	0.187428	0.802381	0.4254
X1	0.504042	0.247603	2.035689	0.0461
X2	0.103704	0.041895	2.475331	0.0161

Sumber: Hasil Penelitian Menggunakan Eviews 12, 2025

Karena pengujian bersifat dua sisi, maka $\alpha/2 = 0.025$ digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% = 0.05$. Derajat kebebasan (Df) dihitung dengan rumus $n - k$, Dimana n adalah jumlah data yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independen. Df dalam kasus ini adalah $65 - 2 = 63$, nilai yang diperoleh dari distribusi T dengan 62 derajat kebebasan dan $\alpha/2 = 0.025$, yang menghasilkan nilai 1.998. Selanjutnya, hipotesis diuji dengan membandingkan nilai t-hitung untuk setiap variabel independent dengan nilai kritis ini

4. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana Pengungkapan *Sustainability Report* (PSR) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh Diversitas Gender, Komite Audit dan Komisaris Independen antara tahun 2020-2024. *Purposive sampling* yang dikombinasikan dengan analisis linier berganda adalah metode yang digunakan oleh peneliti. Dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: 1). Berdasarkan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Diversitas Gender (DG), Komite Audit (KA) dan Komisaris Independen (KI) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (PSR) pada Perusahaan sektor Energi, 2). Berdasarkan uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa Diversitas gender (DG) memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*, 3). Berdasarkan uji parsial (Uji Statistik t) menjelaskan bahwa Komite Audit (KA) memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Referensi

1. Anggraini, A., & Suwasono, H. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, (pp. 034-043). <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/96>
2. Angie Manuela, A. S. (2022). *PENGARUH DIVERSITAS GENDER DALAM DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT, SERTA KEPEMILIKAN*.
3. Ardiani, N. P. F. ... Susanto, A. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 78–90.
4. Budiarto, I. G. H. ... Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1219–1225.
5. Devi Istiani, R., & Muhammad, K. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26.
6. Dewi, I. A. S. P., & Ramantha, I. W. (2021). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1451. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p08>
7. Dr. Suharjuddin, S. P. (2020). *KESETARAAN GENDER DAN STRATEGI PENGARUSUTAMAANYA* (M. Ik. Novrian, S.Sos (ed.)). CV. PENA PERSADA.
8. Elsa Nurani Safitri, N., & Widiyati, D. (2025). Green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v10i1.11130>
9. Faqih, A. S. Al, & Djuminah, D. (2025). Gender Dewan, Kepemilikan Manajerial, Koneksi Politik dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 5(2), 342–353. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v5i2.825>
10. Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.89-107>
11. Fitriani Ningrum, A., & Napisah, N. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pengendali, Proporsi Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 88–103. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20305>
12. Ghozali, P. H. I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
13. Hepata, I., & Suwasono, H. (2024). Analisis umur perusahaan, keragaman gender, kesulitan keuangan, tipe industri dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(3), 145–162. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i3.1266>
14. Irfan, S., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 334–355. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1441>
15. Jannah, I. F., & Mukhibad, H. (2023). *FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)*.
16. Khuluqi, K. ... Afandi, A. (2024). *AUDIT DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY THE EFFECT OF COMPANY SIZE, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE AND KAP SIZE ON AUDIT DELAY* Oleh : 12(November), 213–222.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7135>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

17. Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukura Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
18. Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
19. Meinawati, K., & Wirakusuma, M. G. (2023). Profitabilitas, Tekanan Stakeholder, Komite Audit, dan Kualitas Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2225–2238. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p19>
20. Nuraeni, N., & Darsono. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengeluarkan Sustainability Reporting dan Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27552>
21. Nurrahman, A., & Sudarmo. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report. *Owner*, 6(1), 222–236. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
22. Pratiwi, R. D. ... Puspitasari, M. (2025). Pengaruh Gender Diversity, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 4(2), 431–439. <https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3167>
23. Puspitasari, A. ... Samsi, A. A. (2023). Pengaruh Size of Commissioner Board, Board Gender Diversity dan Education Background of the Board terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 249–266. <https://sumut.idntimes.com/>
24. Putra, I. G. C. ... Juliantari, N. K. D. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 18–29. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.18-29>
25. Putri, A. D., & Surifah. (2022). Pengaruh Lverage dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Magisma*, 3(2), 58–66.
26. Putri, N. A., & NR, E. (2023). Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan Gender Diversity terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1478–1496. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1019>
27. Rahmat, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(2), 222–236. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.7223>
28. Retnoningsih, S. ... Khoirotunnisa. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dewan Komisaris Terhadap Sustainability Report. : *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 12(1), 33–42.
29. Ruth Pranadipta, & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
30. Safitri, N. ... Helmina, A. (2024). *Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*.
31. Sari, R. ... Selvina, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1).
32. Setiawan, E. M., & Ridaryanto, P. (2022). Analisis Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 126–149. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3510>
33. Soekarba, S. R. (2023). *PEREMPUAN, FEMINIMISME DAN KESETARAAN GENDER* (N. Zanuarita (ed.); 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
34. Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 39.
35. Sriningsih, & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Comprehensive Stakeholder Pressure dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner*, 6(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.680>
36. Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV. ALFABETA.
37. Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATID, KUALITATIF DAN R&D*. CV. ALFABETA.
38. Suherman. (2024). 82-Article Text-338-1-10-20240811-1. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 29 No. 2(2), 60–70.
39. Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
40. Wulandari, R. ... Mubarak, A. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 181–193. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5616>
41. Yulianhari, W. S., & Citta, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3234–3248. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5082>
42. Yulianhari, W. S. ... Pramesthi, P. T. (2022). The Effect of Gender Diversity, Profitability, and Company Age on Disclosure of Sustainability Report. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 106–117. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>